

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *explanatory research*. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berupaya menjelaskan pengaruh Pendidikan Akidah Akhlak dan literasi digital islami terhadap resistensi siswa dalam menghadapi paparan negatif media sosial. Metode ini memungkinkan peneliti memperoleh data numerik yang dapat dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan antarvariabel secara objektif. Desain *explanatory* digunakan karena penelitian tidak hanya memotret fenomena, tetapi juga menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen berdasarkan temuan empiris.¹

B. Desain Penelitian

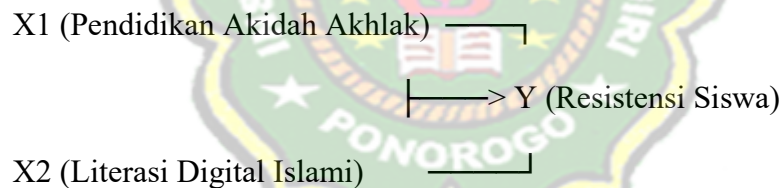
Penelitian ini menggunakan desain *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen. Desain ini dipilih karena penelitian tidak hanya menggambarkan fenomena, tetapi juga menguji pengaruh Pendidikan Akidah Akhlak (X1) dan Literasi Digital Islami (X2) terhadap Resistensi Siswa dalam Paparan Negatif Media Sosial (Y).

¹ Sri Yani Kusumastuti et al., *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025).

Secara operasional, penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda, karena melibatkan dua variabel bebas yang diduga memengaruhi satu variabel terikat. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui:

1. Pengaruh parsial masing-masing variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y).
2. Pengaruh simultan kedua variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Besarnya kontribusi masing-masing variabel dalam menjelaskan variasi resistensi siswa.

Adapun bentuk desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- X1 = Pendidikan Akidah Akhlak
- X2 = Literasi Digital Islami
- Y = Resistensi Siswa terhadap Paparan Negatif Media Sosial

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei menggunakan instrumen angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Desain penelitian ini juga bersifat *cross-sectional*, yaitu data dikumpulkan dalam satu waktu tertentu tanpa adanya perlakuan khusus (*treatment*) terhadap subjek

penelitian.² Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai kondisi aktual siswa terkait pendidikan akidah akhlak, literasi digital Islami, serta tingkat resistensinya terhadap media sosial.

Dengan desain ini, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan penjelasan yang valid dan reliabel mengenai hubungan antarvariabel serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan pendidikan, khususnya dalam penguatan karakter siswa di era digital.

C. Populasi dan Sampel

1. Penentuan Populasi dan Sampel

A. Populasi Penelitian

Tahap ini melibatkan penetapan populasi yaitu seluruh siswa MI Mukhtarul Ulum Sumberejo Madiun. Populasi adalah keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus perhatian peneliti. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa MI Mukhtarul Ulum Sumberejo Madiun pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi tersebut mencakup seluruh siswa kelas I-VI.

Jumlah total populasi berdasarkan data administrasi madrasah adalah 185 siswa. Selanjutnya ditentukan sampel dengan teknik sampling yang sesuai.

Keseluruhan populasi ini dipandang relevan karena seluruh siswa berada dalam lingkungan pendidikan yang sama, mengikuti program Pendidikan Akidah Akhlak, dan terpapar media sosial dalam intensitas

² Ayu Sofya et al., "Metode Survey: Explanatory Survey Dan Cross Sectional Dalam Penelitian Kuantitatif," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (2024): 1696–1708.

yang berbeda-beda sehingga sesuai dengan konteks permasalahan penelitian.

B. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik sampling purposive yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan *desain explanatory*.³ Pertimbangan pengambilan sampel mencakup:

1. Kedewasaan kognitif siswa dalam memahami pernyataan angket.
2. Kemampuan membaca pada tingkat yang memadai.
3. Intensitas paparan media sosial, yang umumnya lebih tinggi pada siswa kelas atas.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, sampel penelitian difokuskan pada siswa kelas IV, V, dan VI, karena pada jenjang ini siswa sudah memiliki kemampuan berpikir yang lebih matang untuk memberikan jawaban angket yang valid.

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan:

- N = jumlah populasi (185 siswa)
- e = tingkat kesalahan (*error tolerance*) 5% atau 0,05

Maka jumlah sampel minimum yang dibutuhkan adalah **92 siswa**.

³ Rifka Agustianti et al., *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Tohar Media, 2022).

Penelitian ini dilakukan di sekolah MI Mukhtarul Ulum Sumberejo Madiun yang memiliki program pendidikan akidah akhlak yang sudah terkandung dalam kurikulum. Lokasi penelitian ini strategis dan sudah memadukan pendidikan Akidah Akhlak dan literasi digital islami serta tingkat resistensinya terhadap konten negatif media sosial.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer berasal dari respon langsung siswa MI Mukhtarul Ulum Sumberejo Madiun yang mengisi angket penelitian. Data ini mencakup persepsi siswa terhadap Pendidikan Akidah Akhlak dan literasi digital islami serta tingkat resistensinya terhadap konten negatif media sosial.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumentasi madrasah berupa profil lembaga, kurikulum Akidah Akhlak, peraturan terkait penggunaan gawai, serta data lain yang relevan. Selain itu, literatur ilmiah seperti jurnal, buku, dan laporan penelitian terdahulu juga digunakan untuk memperkuat landasan teori.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara:

1. Angket (Kuesioner)

Angket tertutup dengan skala Likert digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari siswa. Instrumen ini memuat pernyataan tentang pelaksanaan Pendidikan Akidah Akhlak serta indikator resistensi siswa terhadap paparan negatif media sosial.

Tabel 3.1. Indikator Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item
1	Pendidikan Akidah Akhlak	Pemahaman, pembelajaran, keteladanan, pembiasaan	10
2	Literasi Digital Islami	<i>Tabayyun</i> , amanah, <i>iffah</i> , <i>Mas'uliyah</i>	10
3	Resistensi Siswa	Penolakan, kontrol diri, kritis, konsistensi, saring pilih konten, perilaku nilai Islam, karakter dan akhlak positif	10
	Total Item		30

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti struktur kurikulum, program pembiasaan, catatan kegiatan siswa, dan dokumen sekolah lainnya.

E. Instrumen Penelitian

Adapun Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan butir angket dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha untuk memastikan konsistensi instrumen.

Adapun Instrumen Variabel Penelitian ini yaitu

- a) Pendidikan Akidah Akhlak (X1)

Tabel 3.2. Skala Instrumen Pendidikan Akidah Akhlak (X1)

No	Pernyataan	Skala
1	Saya memahami ajaran dasar keimanan (akidah) yang diajarkan di sekolah	1-5
2	Guru menjelaskan pentingnya berakhlak baik dalam kehidupan sehari-hari	1-5

3	Saya diajarkan untuk membedakan perbuatan baik dan buruk	1-5
4	Guru memberikan contoh perilaku yang baik dalam keseharian	1-5
5	Saya terbiasa berkata sopan kepada guru dan teman	1-5
6	Saya dibiasakan berdoa sebelum dan sesudah belajar	1-5
7	Saya memahami bahwa setiap perbuatan akan dipertanggungjawabkan kepada Allah	1-5
8	Saya berusaha menerapkan akhlak baik di sekolah dan di rumah	1-5
9	Guru mengingatkan saya untuk berperilaku baik saat menggunakan media sosial	1-5
10	Pembelajaran akidah akhlak membantu saya mengontrol perilaku saya	1-5

b) Literasi Digital Islami (X2)

Tabel 3.3. Skala Instrumen Literasi Digital Islami (X2)

No	Pernyataan	Skala
1	Saya memeriksa kebenaran informasi sebelum mempercayainya	1-5
2	Saya tidak mudah percaya pada berita di media sosial	1-5
3	Saya tidak menyebarkan informasi yang belum jelas kebenarannya	1-5
4	Saya menggunakan media sosial untuk hal yang bermanfaat	1-5
5	Saya menghindari berkata kasar di media sosial	1-5
6	Saya tidak membuka konten yang tidak pantas	1-5
7	Saya menjaga sopan santun saat berkomentar di media sosial	1-5
8	Saya sadar bahwa aktivitas di media sosial memiliki konsekuensi	1-5

9	Saya berpikir terlebih dahulu sebelum memposting sesuatu	1-5
10	Saya menggunakan media sosial sesuai dengan nilai-nilai Islam	1-5

c) Resistensi Siswa terhadap Paparan Negatif Media Sosial (Y)

Tabel 3.4. Skala Instrumen Resistensi Siswa terhadap Paparan Negatif Media Sosial (Y)

No	Pernyataan	Skala
1	Saya menolak melihat konten yang tidak sesuai dengan ajaran Islam	1-5
2	Saya tidak meniru perilaku buruk dari media sosial	1-5
3	Saya mampu mengontrol waktu penggunaan media sosial	1-5
4	Saya tidak mudah terpengaruh oleh tren negatif di media sosial	1-5
5	Saya berhenti mengikuti akun yang memberikan pengaruh buruk	1-5
6	Saya berpikir kritis terhadap informasi yang saya lihat di media sosial	1-5
7	Saya tetap menjaga perilaku baik meskipun terpapar konten negatif	1-5
8	Saya lebih memilih konten yang bermanfaat daripada hiburan berlebihan	1-5
9	Saya dapat mengendalikan diri dari kecanduan media sosial	1-5
10	Saya tetap berperilaku sesuai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari	1-5

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Digunakan untuk menggambarkan distribusi data, mean, median, dan kategori penilaian variabel Pendidikan Akidah Akhlak serta resistensi siswa.

2. Uji Prasyarat Statistik

Termasuk uji normalitas, linearitas, dan homogenitas untuk memastikan data memenuhi syarat analisis variabel.

3. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Uji Wilcoxon Signed Rank Test digunakan untuk mengetahui perbedaan atau pengaruh antara dua variabel yang berpasangan ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas. Dalam penelitian ini, uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel Pendidikan Akidah Akhlak (X1) terhadap Resistensi Siswa (Y) serta Literasi Digital Islami (X2) terhadap Resistensi Siswa (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Wilcoxon adalah:

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan/pengaruh yang signifikan antara variabel yang diuji.
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan/pengaruh yang signifikan.

Penggunaan uji Wilcoxon dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara statistik apakah penerapan Pendidikan Akidah Akhlak dan Literasi Digital Islami memiliki keterkaitan dengan peningkatan resistensi siswa terhadap paparan negatif media sosial.

4. Uji Friedman

Uji Friedman digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengaruh lebih dari dua kelompok data yang saling berhubungan. Dalam

penelitian ini, uji Friedman digunakan untuk menganalisis perbedaan tingkat kontribusi antara variabel **Pendidikan Akidah Akhlak (X1)**, **Literasi Digital Islami (X2)**, dan **Resistensi Siswa (Y)** secara simultan.

Dasar pengambilan keputusan uji Friedman adalah:

- Jika nilai **Asymp. Sig. < 0,05**, maka terdapat perbedaan yang signifikan antar variabel penelitian.
- Jika nilai **Asymp. Sig. > 0,05**, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar variabel penelitian.

Hasil uji Friedman juga dilihat berdasarkan nilai *Mean Rank*, di mana variabel dengan nilai peringkat rata-rata lebih tinggi menunjukkan tingkat pengaruh atau kecenderungan yang lebih besar dibandingkan variabel lainnya.

5. Interpretasi Hasil Analisis

Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan Uji Friedman kemudian ditafsirkan untuk memberikan penjelasan empiris apakah Pendidikan Akidah Akhlak benar-benar berpengaruh terhadap resistensi siswa.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota.

6. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian

ini, uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* antara skor setiap butir pernyataan dengan skor total variabel.

Adapun Rumus Uji Validitas (*Product Moment*) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kriteria Pengujian:

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka item valid
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka item tidak valid

Dengan:

- Taraf signifikansi = 5% (0,05)
- Jumlah sampel = 92 siswa
- Maka nilai r tabel $\approx 0,176$

Hasil Uji Validitas

Tabel 3.5. Variabel X1 (Pendidikan Akidah Akhlak)

No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,512	0,176	Valid
2	0,468	0,176	Valid
3	0,534	0,176	Valid
4	0,491	0,176	Valid
5	0,557	0,176	Valid
6	0,603	0,176	Valid
7	0,521	0,176	Valid
8	0,487	0,176	Valid
9	0,566	0,176	Valid
10	0,548	0,176	Valid

Dari tabel diatas, Seluruh item pada variabel X1 dinyatakan valid.

Tabel 3.6. Variabel X2 (Literasi Digital Islami)

No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
---------	----------	---------	------------

1	0,545	0,176	Valid
2	0,512	0,176	Valid
3	0,578	0,176	Valid
4	0,601	0,176	Valid
5	0,489	0,176	Valid
6	0,523	0,176	Valid
7	0,556	0,176	Valid
8	0,590	0,176	Valid
9	0,608	0,176	Valid
10	0,572	0,176	Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel X2 dinyatakan valid.

Tabel 3.7. Variabel Y (Resistensi Siswa)

No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,533	0,176	Valid
2	0,517	0,176	Valid
3	0,562	0,176	Valid
4	0,589	0,176	Valid
5	0,601	0,176	Valid
6	0,574	0,176	Valid
7	0,548	0,176	Valid
8	0,566	0,176	Valid
9	0,592	0,176	Valid
10	0,615	0,176	Valid

Kesimpulan: Seluruh item pada variabel Y dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan **Cronbach Alpha**.

Rumus Cronbach Alpha

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- α = koefisien reliabilitas
- k = jumlah item
- σ^2_b = varians butir
- σ^2_t = varians total

Tabel 3.8. Kriteria Reliabilitas

No	Nilai Alpha	Keterangan
1	> 0,90	Sangat Reliabel
2	0,70 – 0,90	Reliabel
3	0,60 – 0,70	Cukup
4	< 0,60	Tidak Reliabel

1.9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pendidikan Akidah Akhlak (X1)	0,876	Reliabel
Literasi Digital Islami (X2)	0,889	Reliabel
Resistensi Siswa (Y)	0,902	Sangat Reliabel

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Dengan demikian, instrumen ini layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian mengenai pengaruh Pendidikan Akidah Akhlak dan Literasi Digital Islami terhadap resistensi siswa dalam paparan negatif media sosial.